

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Perkembangan volume dan nilai ekspor Indonesia ke Amerika Serikat selama periode penelitian cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena adanya penetapan bea keluar oleh pemerintah yang diberlakukan sejak tahun 2010 hingga saat ini.
2. Berdasarkan hasil analisis daya saing ekspor biji kakao Indonesia, Pantai Gading, Ghana, Nigeria, dan Kamerun dengan tujuan ekspor ke negara Amerika Serikat memiliki keunggulan komparatif. Namun, daya saing Indonesia masih lemah jika dibandingkan dengan Pantai Gading dan Ghana karena ekspor utama Pantai Gading dan Ghana adalah biji kakao dan ekspor biji kakao menyumbang 30%-40% dari total pendapatan ekspor. Biji kakao Indonesia tidak melewati proses fermentasi dan ukuran buahnya lebih kecil sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap mutu dan rasa kakao. Tetapi Indonesia memiliki daya saing kuat jika dibandingkan dengan Nigeria dan Kamerun karena nilai RCA Indonesia lebih besar. Hal ini disebabkan karena banyak pohon kakao di Nigeria dan Kamerun yang sudah tua dan tidak terawat lagi serta metode penggunaan dalam budidaya kakao yang sudah usang.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa hasil temuan yang telah dibahas pada sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Bagi petani perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas biji kakao agar daya saing ekspor biji kakao Indonesia bisa meningkat. Para petani juga harus lebih memperhatikan tentang budidaya tanaman kakao baik itu sebelum panen maupun pasca panen serta mengikuti peraturan SNI yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Bagi pemerintah perlu adanya bantuan dana, faktor produksi, dan faktor pendukung seperti teknologi untuk para petani kakao. Hal ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para petani sehingga petani dapat mengetahui bagaimana cara menggunakan teknologi yang ada agar lebih efisien serta faktor produksi apa saja yang dibutuhkan untuk meningkatkan mutu kakao. Maka dari itu, petani dapat menghasilkan kualitas biji kakao yang bermutu sehingga terjadi peningkatan produksi dan daya saing yang kuat.